

STUDI KOMPARASI METODE *FAST TRACK* DENGAN METODE *CRASH PROGRAM* DALAM PERCEPATAN WAKTU DAN BIAYA

(Studi Kasus: Peningkatan/Rekonstruksi Ruas Jalan Simalas – Batas Kabupaten Simalungun)

Oleh : Rafli Aulia Permana

NIM : 190110118

Pembimbing Utama : M. Fauzan, S.T., M.T.
Pembimbing Pendamping : Syibral Malasyi, S.T., M.T.
Ketua Penguji : Burhanuddin, ST., M.T.
Anggota Penguji : Yovi Chandra, ST., MT.

ABSTRAK

Suatu proyek konstruksi dapat dikatakan berhasil apabila produk yang dihasilkan sesuai dengan standart mutu, waktu pelaksanaan, dan batas anggaran yang telah direncanakan. Pada proyek yang tidak sesuai dengan standart mutu, waktu pelaksanaan, dan batas anggaran yang telah direncanakan akan mengalami keterlambatan. Berdasarkan Peraturan Presiden No. 12 Tahun 2021 Tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah menerangkan bahwa keterlambatan waktu pembangunan akan dikenakan denda/sanksi administrasi sebesar 1/1000 dari nilai kontrak. Untuk menghindari ketelambatan diperlukan percepatan pada proyek. Tujuan penelitian untuk melihat hasil percepatan waktu dan biaya dengan metode *fast track* dan metode *crash program* dan melihat perbandingan hasil dari kedua metode ini. Waktu normal pada proyek ini 180 hari dengan total biaya Rp.14.666.588.288,29. Pada penelitian ini menggunakan *ms project* untuk mencari aktivitas pekerjaan yang berada pada lintasan kritis yang akan dilakukan percepatan. Percepatan pada metode *fast track* mnghasilkan waktu proyek sebesar 149 hari dengan biaya 14.287.701.424,18 dan percepatan pada metode *crash program* menghasilkan waktu proyek 144 hari dengan biaya 14.318.586.553,16. Pada penelitian ini, perbandingan hasil waktu dan biaya dari kedua metode berbeda. Perbedaan ini disebabkan pada metode metode *fast track* tidak ada penambahan pada biaya langsung dan hanya ada pengurangan biaya pada biaya tidak langsung hanya merubah *predecessors*. Sedangkan pada metode *crash program* ada penambahan biaya pada biaya langsung dan pengurangan biaya pada biaya tidak langsung dikarenakan pada metode *crash program* menambahkan jam kerja lembur sebesar 2 jam.

Kata Kunci : percepatan, fast track, crash program, waktu, biaya